

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, akan dibahas mengenai kajian produk pengembangan yang telah direvisi, saran pemanfaatan produk, desiminasi dan pengembangan produk lebih lanjut.

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Penelitian dan pengembangan ini, menghasilkan produk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) matematika kelas V SD/MI. Model penelitian dan pengembangan yang mengacu pada langkah-langkah pengembangan sugiyono yang telah peneliti adaptasi dan sesuaikan dengan kondisi situasi lapangan dengan langkah penelitian sebagai berikut:

##### 1. Pemilihan Sekolah

Peneliti menentukan tempat penelitian yaitu MI Islam Purwokerto dan MIN 7 Blitar. Kelas yang dipilih yaitu kelas V.

##### 2. Potensi dan Masalah

Peneliti menentukan mendapati potensi siswa yang mempunyai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu didayakgunakan karena masalah muncul ketika dalam proses pembelajaran fasilitas berupa sumber belajar kurang optimalkan kemampuan siswa, jika masalah tersebut bisa diatasi maka akan menjadi potensi yang bisa didayagunakan.

### 3. Penyusunan Bahan Ajar LKS

Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan struktur halaman depan, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, sub materi dari penyajian data yaitu pengumpulan data, penyajian data dalam tabel, penyajian data dalam lingkaran, dan membaca data dalam diagram, soal evaluasi yang digunakan sebagai soal *post test* untuk melihat hasil belajar siswa pada materi penyajian data mata pelajaran matematika, serta yang terakhir daftar rujukan bisa disebut juga daftar pustaka sebagai referensi dalam penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

### 4. Uji Validasi Pakar

Uji validitas pakar dilakukan oleh 4 ahli, yaitu Dr. Eny Setyowati, S.Pd., MM, Dr. Maryono, M.Pd, Dr. Dewi Asmarani, M.Pd, M. Zaefudin, S.Pd.I, yang memberikan validasi produk LKS dengan hasil presentase kevalidan 76,5% yang menunjukkan kategori valid.

### 5. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan peneliti berdasarkan tanggapan, kritik dan saran dari validator ketika uji validitas produk.

### 6. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas V MI Islam Purwokerto dengan jumlah siswa 19. Dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dilakukannya proses pembelajaran, pada pertemuan keempat

dilakukannya ulangan atau uji *post test* dan didapatkan hasil nilai rata-rata siswa kelas 5 yaitu 87. Dengan demikian dikatakan bahwa rata-rata kelas yang menggunakan LKS sebagai kelas eksperimen lebih tinggi rata-rata hasil belajarnya daripada kelas kontrol, rata-rata nilai *post test* kelas kontrol yaitu 80.

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan:

1. Produk bahan ajar Lembar Kegiatan Siswa (LKS) matematika berbasis *inquiry* materi penyajian data untuk meningkatkan berpikir kritis siswa SD/MI.
2. Produk yang dihasilkan masuk kategori praktis berdasarkan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dengan persentase 95%, kegiatan pembelajaran siswa dengan persentase 87% serta angket respon guru dengan persentase 92,5% dan angket respon siswa dengan persentase 93%.
3. Produk yang dihasilkan masuk kategori berdasarkan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dengan persentase 95%, kegiatan pembelajaran siswa dengan persentase 87% serta angket respon guru dengan persentase 92,5% dan angket respon siswa dengan persentase 93%
4. Produk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) matematika berbasis *inquiry* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa SD/MI berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa kelas V pada materi penyajian data, dibuktikan dengan hasil rata-rata *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen rata-rata sebesar 87, sedangkan kelas kontrol sebesar 80.

## **B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Supaya produk pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *inquiry* dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan saran yang terkait, diantaranya:

### **1. Saran pemanfaatan produk**

Saran pemanfaatan produk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *inquiry* sebagai berikut:

- a. Bagi guru, benar-benar memahami proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) serta mengikuti dan membaca petunjuk pembelajaran dengan seksama, sehingga ketika pembelajaran di kelas benar-benar sudah siap.
- b. Bagi siswa, diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan-latihan soal yang termuat di dalam LKS, serta mendiskusikan setiap masalah yang belum mereka temukan jawabannya, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik
- c. Guru dan siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar yang terkait, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

## 2. Saran Desiminasi produk

Produk pengembangan bahan ajar Lembar Kegiatan Siswa (LKS) matematika berbasis *inquiry* ini dapat ditawarkan serta disebarluaskan (digunakan) di kelas V pada sekolah yang bersangkutan atau pada seluruh sekolah di kecamatan srengat.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan produk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *inquiry* diperluas dengan materi lain di kelas V atau kelas pada tingkatan yang berbeda.
- b. Membuat pembelajaran yang lebih kreatif, bervariasi, dan berkualitas agar semakin menarik dan membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa